

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian lapangan (*field reserch*), yakni dengan terjun secara langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹ Disini penulis akan menggali data kepada para pihak yang dianggap penulis dapat memberikan data-data yang diperlukan, berkenaan dengan gambaran pemenuhan hak dan kewajiban dan kendala pemenuhan hak dan kewajiban pasangan suami istri yang hidup di gerobak di Kota Banjarmasin

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang dapat diamati. Jadi dalam penelitian ini penulis akan melakukan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan data-data hasil dari wawancara penulis dengan pasangan suami istri yang hidup di gerobak di kota Banjarmasin.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di kota Banjarmasin yang merupakan Ibu Kota Kalimantan Selatan yang terdiri dari lima Kecamatan yaitu : Kecamatan Banjarmasin Timur, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kecamatan Banjarmasin Utara dan Kecamatan Banjarmasin Selatan.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda, 2010), hlm. 26.

Lokasi dalam penelitian ini, penulis mengambil 3 tempat yaitu : Kecamatan Banjarmasin Timur, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kecamatan Banjarmasin Tengah. Karena penulis menemukan pasangan yang hidup di gerobak hanya terdapat di kecamatan tersebut.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Tiga pasang suami istri yang hidup di gerobak di Kota Banjarmasin

2. Objek Penelitian

- a. Gambaran pemenuhan hak dan kewajiban pasangan suami istri yang hidup di gerobak.
- b. Kendala pemenuhan hak dan kewajiban pasangan suami dan istri yang hidup di gerobak.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data yang digali dalam penelitian ini adalah :

- a. Identitas Informan, yang meliputi : Nama, Jenis Kelamin, Alamat asal, Tempat Tanggal lahir, Pendidikan,
- b. Gambaran pemenuhan hak dan kewajiban pasangan suami istri yang hidup di gerobak.
- c. Kendala pemenuhan hak dan kewajiban pasangan suami dan istri yang hidup di gerobak.

2. Sumber data, yang terdiri :

Pasangan suami istri yang hidup di gerobak dan pihak-pihak yang mengetahui tentang kehidupan pasangan suami istri yang hidup di gerobak namun

tidak mengalami secara langsung seperti : Pedagang gorengan, Tukang parkir dan lain sebagainya

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (Interview)

Wawancara dimaksudkan melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden atau nara sumber atau informan untuk mendapatkan informasi.² Wawancara dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan tanya jawab atau dialog secara langsung kepada para pihak yang terlibat dalam penelitian ini tentang pemenuhan hak dan kewajiban pasangan suami istri yang hidup digerobak, sehingga diperoleh data yang diperlukan mengenai pemenuhan hak dan kewajiban pasangan suami istri yang hidup digerobak di kota Banjarmasin.

2. Observasi

Observasi adalah peninjauan secara cermat.³ Maksudnya meninjau lebih jauh secara cermat tentang pemenuhan hak dan kewajiban pasangan suami istri yang hidup di gerobak di Kota Banjarmasin

1. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan yang disebut editing. Editing, yaitu meneliti kembali⁴ data yang telah

²Mukti Fajar Nur Dewata dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 161.

³ KBBI offline.

terkumpul untuk mengetahui apakah semua data dapat diketahui kelengkapannya dan kekurangannya, serta dapat dipahami. Terhadap data pemenuhan hak dan kewajiban pasangan suami istri yang hidup digerobak, yang diperoleh dilapangan untuk melakukan penyempurnaan, sehingga diperoleh data yang valid.

2. Penyajian Data

- a. Deskripsi (*Description*) adalah gambaran, deskripsi, lukisan.⁵ Deskripsi di sini yaitu memaparkan data pemenuhan hak dan kewajiban pasangan suami istri yang hidup digerobak.
- b. Interpretasi, yakni data-data yang telah didapatkan, kemudian dijelaskan atau ditafsirkan dalam bentuk uraian agar dapat lebih mudah dipahami.
- c. Matriksasi, yaitu penulis menyusun ke dalam bentuk tabel yang merupakan tahapan lanjutan dalam rangkaian proses analisis data.

3. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi, mengelompokkan data. Pada tahap ini dilakukan upaya mengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang

⁴ Bambang Sunggono, *METODOLOGI PENELITIAN HUKUM* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1997), cet. 1, hlm. 129.

⁵John M. Echols dan Hassan Shadily, judul asli AN ENGLISH-INDONESIA DICTIONARY, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia, 2005), cet. XXVI, hlm. 176.

serupa, tetapi tak sama.⁶ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif ialah suatu cara analisis hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis.⁷ yaitu melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian menggunakan hukum Islam dan Positif mengenai pemenuhan hak dan kewajiban pasangan suami istri yang hidup digerobak di kota Banjarmasin.

2. Prosedur penelitian

Dalam usaha mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan maka ditempuh beberapa tahapan sebagai penelitian tersebut :

1. Tahap persiapan penelitian

Dalam tahap ini penulis mempelajari masalah yang akan diangkat menjadi sebuah penelitian. Kemudian hasil yang diperoleh kemudian dituangkan ke dalam proposal penelitian yang berjudul Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Pasangan Suami Istri Yang Hidup Digerobak Di Kota Banjarmasin, untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan ke dosen pembimbing dan meminta persetujuannya. Setelah itu diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada tanggal 03 Maret 2017 agar dapat disidangkan pada tanggal 06 Maret 2017 untuk kemudian diberikan persetujuan. Setelah disetujui dan mendapat penetapan judul serta dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II pada tanggal 23 Maret

⁶Mahsun, *METODE PENELITIAN BAHASA Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), cet 3, hlm. 253.

⁷Mukti Fajar Nur Dewata dan Yulianto Achmad, *op. cit*, hlm 192.

2017, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, lalu kemudian diseminarkan pada hari Rabu, 05 April 2017 di ruang seminar 1.

2. Tahap pengumpulan data.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang diperlukan di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Dimulai pada tanggal 15 April 2017 sampai tanggal 25 Mei 2017 bertempat di Kota Banjarmasin.

4. Tahap pengolahan data dan analisis data.

Setelah semua data terkumpul, kemudian di olah melalui beberapa tahapan kemudian di analisis.

5. Tahap konsultasi

Setelah mengolah data yang terkumpul kemudian di konsultasikan dengan dosen pembimbing.

6. Tahap penyusunan laporan

Setelah di olah dan dianalisis dengan koreksi dari dosen pembimbing kemudian laporan hasil penelitian ini disusun dan disempurnakan dalam bentuk skripsi dan selanjutnya di gandakan sesuai dengan ketentuan dari pihak fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan siap untuk di Munaqasyahkan di depan tim penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.